BAB III

METODE PENELITIAN

Metode sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, agar sebuah karya ilmiah (dari suatu penelitian) dapat mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah dengan menggunakan metode ilmiah

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif karena sifatnya menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara analisa.

B. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di MI YAUMI Ringinharjo Gubug Grobogan. yang terletak di Jl. Kauman no 03/22 Ringinharjo Gubug Grobogan. Lembaga ini satu kompleks dengan lembaga pendidikan RA (Raudhatul Athfal) YAUMI, MTs (Madrasah Tsanawiyah Sabilurrahman), MA (Madrasah Aliyah) YAUMI, dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Darul Falah Ringinharjo Gubug Grbogan.

C. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah sebuah aktivitas sistematis yang meggunakan metode tertentu untuk mendapatkan bahasan yang baru atau untuk membuktikan sebuah teori. PTK ini menggunakan data observasi yang fokus pada proses belajar membaca Al Qur'an siswa,data ini dianalisis melalui beberapa siklus. [17]

Pada dasarnya, Penelitian Tindakan Kelas melibatkan sebuah pendekatan siklus. Siklus dari penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi perencanaan,tindakan (pengumpulan data),observasi (menganalisa hasil), dan refleksi (evaluasi).

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) mengindikasikan sebuah dasar kesatuan dari ilmu yang berupa teori dan praktek,maksudnya bahwa dalam penelitian tindakan

[17] Hitbock G ang David Hughies, Research ang Teacher (Terjemahan) : a Qualitative Introduction to School Based Research, (Lobdon : Rouletge, 1989), p:29.

kelas, si peneliti tidak hanya membutuhkan teori yang dapat mendukung data-data penelitian, tetapi hanya membutuhkan praktek.dan juga dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah merupakan sebuah refleksi yang dilakukan oleh guru dalam ruang kelas untuk mendapatkan penyelesaian masalah yang kelas.

2. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digolongkan atas dua jenis, tujuan utama dan tujuan sertaan. Tujuan_tujuan tersebut adalah sebagai berikut.[18]

a. Tujuan utama pertama, melakukan perbaikan dan peningkatan layanan profesional Guru dalam menangani proses pembelajaran. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis kondisi, kemudian mencoba secara sistematis berbagai model pembelajaran alternatif yang diyakini secara teoretis dan praktis dapat memecahkan masalah pembelajaran. Dengan kata lain, guru melakukan perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan evaluasi, dan refleksi.

b. Tujuan utama kedua, melakukan pengembangan keteranpilan Guru yang bertolak dari skebutuhan untuk menanggulangi berbagai persoalan aktual yang dihadapinya terkait dengan pembelajaran. Tujuan ini dilandasi oleh tiga hal penting,

1. Kebutuhan pelaksanaan tumbuh dari Guru sendiri, bukan karena ditugaskan oleh kepala sekolah,
2. Proses latihan terjadi secara hand-on dan mind-on, tidak dalam situasi artifisial
3. Produknya adalah sebuah nilai, karena keilmiahan segi pelaksanaan akan didukung oleh lingkungan.

c. Tujuan sertaan, menumbuh kembangkan budaya meneliti di kalangan Guru.

[18] www. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas. Com, Thursday, 6 January 2011.

Adapun manfaat_manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat memberikan manfaat sebagai inovasi pendidikan yang tumbuh dari bawah, karena Guru adalah ujung tombak pelaksana lapangan. Dengan PTK Guru menjadi lebih mandiri yang ditopang oleh rasa percaya diri, sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil prakarsa yang patut diduganya dapat memberikan manfaat perbaikan. Rasa percaya diri tersebut tumbuh sebagai akibat Guru semakin banyak mengembangkan sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman praktis. Dengan secara kontinu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Guru sebagai pekerja profesional tidak akan cepat berpuas diri lalu diam di zone nyaman, melainkan selalu memiliki komitmen untuk meraih hari esok lebih baik dari hari sekarang. Dorongan ini muncul dari rasa kepedulian untuk memecahkan masalah_masalah praktis dalam kesehariannya. Manfaat lainnya, bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum. Proses pengembangan kurikulum tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh gagasan-gagasan yang saling terkait mengenai hakikat pendidikan, pengetahuan, dan pembelajaran yang dihayati oleh Guru di lapangan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat membantu guru untuk lebih memahami hakikat pendidikan secara empirik.

3. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Beberapa Karakteristik atau Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dailakukan oleh guru antara lain:[19]

a. On The Job Oriented

Artinya bahwa PTK dilaksanakan oleh pekerja sesuai dengan bidang yang ditekuninya, misalnya seorang guru geografi yang hendaknya mengadakan PTK dengan tema pembelajaran Geografi.

b. Problem Solving Oriented

[19] www. Karakteristik PTK.com, Friday 7 January 2011

Mengandung makna bahwa PTK dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) oleh guru.

c. Improvement Oriented

Bahwa PTK dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

d. Siklus

Pelaksanaan dilaksanakan berulang ulang dan Continue.

e. Action Oriented

PTK harus dilakukan dengan praktik dalam PBM.

f. Specific Contextual

PTK dilaksanakan benar-benar masalah yang dialami guru dalam PBM.

g. Kolaboratif

Dapat dilaksanakan bersama orang atau guru lain namun masih dalam 1 rumpun ilmu.

h. Metodologi bersifat longgar

Maksudnya bahwa PTK tidak harus mengginakan pengolahan data statistik yang rumit, cukup dengan analisis deskriptif. Instrumen yang digunakan juga tidak harus diuji reabilitas, normalitas, atau validitas. Namun instrumen dapat diuji dengan uji triangulasi atau crosscheck atau perbandingan dengan cara atau instrumen lain.

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian bersifat kolaboratif yang didasarkan pada permasalahan yang muncul pada rendahmya kemampuan membaca Al Qur'an siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri

dari empat tahapan yang meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan reflaksi (reflection).

Desain tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut :[20]

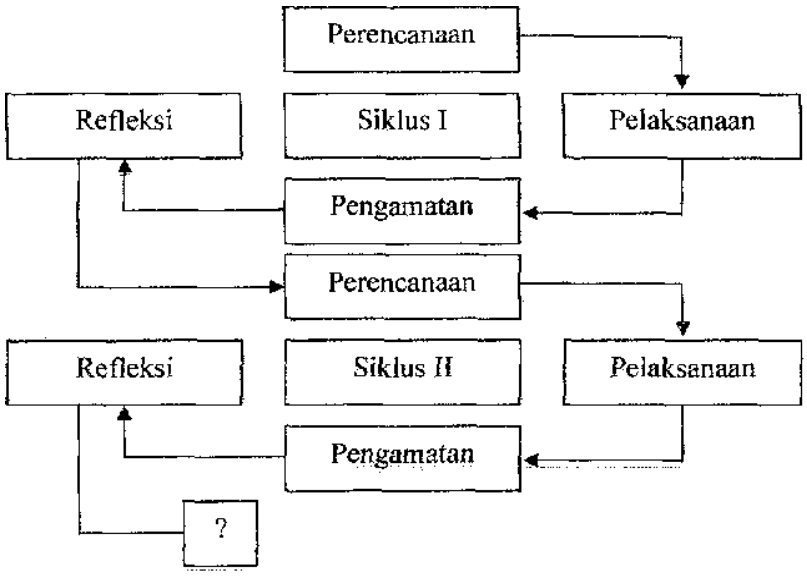

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga siklus secara rinci. Prosedur penelitian ini sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini, peneliti akan melihat pembelajaran baca Al Qur'an secara langsung di kelas II MI YAUMI Ringinharjo Gubug Grobogan pada hari senin tanggal 10 Januari 2011. Dalam pembelajaran Al Qur'an pada surat Al Qadr di kelas II MI YAUMI tersebut belum menggunakan media VCD (Video Compact Disk) secara aktif dalam proses pembelajaran dan terjadi komunikasi yang kurang aktif atau pasif. Dan seolah-olah hanya guru yang aktif dan siswa hanya mendengarkan apa yang diajarkan maupun yang dibaca oleh gurunya.

b. Siklus I

[20] Suharsimi Arikunto,et.al.,*Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta: Bumi Aksara, 2006),hal. 108

Langkah-langkah dasar dalam siklus I dimulai dari perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan reflaksi (reflection) yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Januari 2011 dengan materi surat Al Kafirun yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan
   - Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pbaca Al Qur'an yang sedang dibahas atau dipelajari.
   - Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan media VCD (video compact disk). Di dalam menyiakan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan media VCD (video compact disk).
   - Setelah menyiapkan rencana pembelajaran ,peneliti :
     a. Menentukan pokok bahasan
     b. Mengembangkan skenario pembelajaran.
     c. Menyiapkan sumber belajar
     d. Menyiapkan format evaluasi.
     e. Menyiapkan format observasi pembelajaran.
   - Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan di rumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan bentuk riilnya.
2. Pelaksanaan

   Peneliti didampingi oleh kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan media VCD (Vidio Compact Disk) dalam mata pelajaran Al Qur'an pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut :

- Peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan digunakan dalam pembelajaran, misalnya VCD Al Qur'an, TV, Kabel Rol, Speaker Aktif, dll.
- Peneliti mengkondisikan siswa supaya duduk tenang dan serius dalam mendengarkan VCD Al Qur'an yang akan diputar.
- Peneliti memutar VCD Al Qur'an tersebut sesuai dengan materi yang telah ditentukan sebelumnya.
- Peneliti meminta siswa untuk dapat mengikuti cara baca Al Qur'an dengan benar sesuai apa yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.
- Peneliti memutar VCD Al Qur'an tersebut sebanyak 2 kali, setelah itu siswa diminta untuk menirukan apa yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.

3. Pengamatan
   - Peneliti mengamati semangat belajar membaca Al Qur'an dalam siklus I.
   - Peneliti mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa, yang dimulai dari permasalan yang muncul, seperti halnya pendengaran mereka saat mendengarkan cara baca Al Qur'an yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.
   - Peneliti mengamati cara menirukan bacaan Al Qur'an mereka setelah mendengarkan dan mengamati dari VCD Al Qur'an tersebut.
   - Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran Baca Al Qur'an yang belum sesuai dengan harapan peneliti.
4. Refleksi
   - Peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
   - Peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan, apakah ada yang harus diperbaiki atau tidak?.
   - Peneliti memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan dalam siklus berikutnya.
   - Peneliti membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

c. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Januari 2011 dengan materi surat Al Ma'un di kelas II MI YAUMI adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
   - Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pbaca Al Qur'an pada surat Al Ma'un yang sedang dibahas atau dipelajari.
   - Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan media VCD (video compact disk). Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada siklus I yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan media VCD (video compact disk).
   - Setelah itu, peneliti :
     a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
     b. Menentukan pokok bahasan
     c. Mengembangkan skenario pembelajaran.
     d. Menyiapkan sumber belajar
     e. Menyiapkan format evaluasi.
     f. Menyiapkan format observasi pembelajaran.
   - Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan di rumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan bentuk riilnya.
2. Pelaksanaan

   Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan media VCD (Vidio Compact

Disk) dalam mata pelajaran Al Qur'an pada siklus II ini secara garis besar sebagai berikut :

- Peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan digunakan dalam pembelajaran, misalnya VCD Al Qur'an, TV, Kabel Rol, Speaker Aktif, dll.
- Peneliti mengkondisikan siswa supaya duduk tenang dan serius dalam mendengarkan VCD Al Qur'an yang akan diputar.
- Peneliti memutar VCD Al Qur'an surat Al Kafirun tersebut sesuai dengan materi yang telah ditentukan sebelumnya.
- Peneliti meminta siswa untuk dapat mengikuti cara baca Al Qur'an dengan benar sesuai apa yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.
- Peneliti memutar VCD Al Qur'an tersebut sebanyak 2 kali, setelah itu siswa diminta untuk menirukan apa yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.

3. Pengamatan
   - Peneliti mengamati semangat belajar membaca Al Qur'an dalam siklus II
   - Peneliti mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa, yang dimulai dari permasalan yang muncul, seperti halnya pendengaran mereka saat mendengarkan cara baca Al Qur'an yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.
   - Peneliti mengamati cara menirukan bacaan Al Qur'an mereka setelah mendengarkan dan mengamati dari VCD Al Qur'an tersebut.
   - Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran Baca Al Qur'an yang belum sesuai dengan harapan peneliti.
4. Refleksi
   - Peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
   - Peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan, apakah ada yang harus diperbaiki atau tidak?.

- Peneliti memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan dalam siklus berikutnya.
- Peneliti membuat simpulan dan laporan dari pelaksanaan penelitian.

d. Siklus III

Untuk pelaksanaan siklus III yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 31a Januari 2011 dengan materi surat Al Fiil di kelas II MI YAUMI adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus III adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
   - Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pbaca Al Qur'an yang sedang dibahas atau dipelajari.
   - Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan media VCD (video compact disk). Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan media VCD (video compact disk).
   - Setelah menyiapkan rencana pembelajaran, peneliti :
     a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
     b. Menentukan pokok bahasan
     c. Mengembangkan skenario pembelajaran.
     d. Menyiapkan sumber belajar
     e. Menyiapkan format evaluasi.
     f. Menyiapkan format observasi pembelajaran.
   - Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan di rumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan bentuk riilnya.
2. Pelaksanaan

   Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan media VCD (Vidio Compact

Disk) dalam mata pelajaran Al Qur'an pada siklus III ini secara garis besar sebagai berikut :

- Peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan digunakan dalam pembelajaran, misalnya VCD Al Qur'an, TV, Kabel Rol, Speaker Aktif, dll.
- Peneliti mengkondisikan siswa supaya duduk tenang dan serius dalam mendengarkan VCD Al Qur'an yang akan diputar.
- Peneliti memutar VCD Al Qur'an surat Al Fiil tersebut sesuai dengan materi yang telah ditentukan sebelumnya.
- Peneliti meminta siswa untuk dapat mengikuti cara baca Al Qur'an dengan benar sesuai apa yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.
- Peneliti memutar VCD Al Qur'an tersebut sebanyak 2 kali, setelah itu siswa diminta untuk menirukan apa yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.

3. Pengamatan
   - Peneliti mengamati semangat belajar membaca Al Qur'an dalam siklus III.
   - Peneliti mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa, yang dimulai dari permasalan yang muncul, seperti halnya pendengaran mereka saat mendengarkan cara baca Al Qur'an yang ada dalam VCD Al Qur'an tersebut.
   - Peneliti mengamati cara menirukan bacaan Al Qur'an mereka setelah mendengarkan dan mengamati dari VCD Al Qur'an tersebut.
   - Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran Baca Al Qur'an yang belum sesuai dengan harapan peneliti.
4. Refleksi
   - Peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
   - Peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan, apakah ada yang harus diperbaiki atau tidak?.

- Peneliti memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan dalam siklus berikutnya.
- Peneliti membuat simpulan dan menyusun hasil laporan dari pelaksanaan penelitian.

D. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengumpulkan dari berbagai sumber dan cara. Adapun dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan berbagai cara, yaitu :

a. Observasi

Pengamatan ialah catatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.[21] Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan berkaitan dengan pelaku manusia, proses kerja ,gejala-gejala alam.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan sistem seperti kemampuan dalam membaca Al Qur'an, antusias mengikuti pelajaran, semangat belajar, perhatian saat pelajaran berlangsung, bertanya pada guru, minat prestasi di depan kelas.

Peneliti membuat lembar observasi peserta didik sebagai bahan untuk menilai keaktifan peserta didik di kelas melalui lembar observasi ini peneliti dapat diketahui sejauh mana aktifitas peserta didik. Berdasarkan beberapa indicator tersebut peneliti membuat beberapa aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian tiap aspek adalah : 1. (kurang), 2. (cukup), 3. (baik), 4. (sangat baik).Sedangkan klasifikasi aktivitas peserta didik di kelas dinilai melalui kemampuanya masing-masing. Dikatakan kurang jika kemampuan peserta didik < 50%, cukup jika kemampuan peserta didik 50 %-70 %, dan baik jika kemampuan peserta didik 71 % - 100 %.

b. Dokumentasi

[21] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000),hal 136.

Dokumen merupakan kumpulan data variabel yang berbentuk lisan maupun bentuk artefact.[22] Digunakanya metode dokumentasi dalam pengumpulan data ini karena sering kali diperoleh makna lebih valid, yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, maupun yang lainya.

Penggunaan metode dokumentasi ini sebagai pelengkap maupun pendukung dari data yang akan diolah. Peneliti menggunakan metode ini adalah untuk merekap dan mengetahui tingkat kehadiran siswa (absensi), prestasi, keaktifan atau kepartisipasian dalam mengikuti pelajaran membaca Al Qur'an, serta foto maupun gambar selama penelitian.

c. Tes

Istilah test diambil dari kata *Testum* yang berasal dari bahasa perancis kuno yang berarti piringan logam.[23]

Dari beberapa definisi tes diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tes merupakan alat pengumpul data informasi. Tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat pengumpul data yang lain, tes ini lebih bersifat resmi karena penuh dengan batasan-batasan.

Dalam pelaksanaan tes, untuk bacaan Al Qur'an yang diteskan adalah surat Al Qadr pada pre test, surat Al Kafirun pada siklus pertama, surat Al Ma'uun pada siklus kedua, dan surat Al Fiil pada siklus ketiga.

Adapun pelaksanaanya adalah seorang guru setelah memutar VCD Al Qur'an tersebut 2 kali meminta siswa untuk menirukan bacaan surat al Qur'an tersebut secara bersama-sama, setelah itu menunujuk siswa berdasarkan urutan absen siswa tersebut, dan pada waktu yang sama guru memberikan nilai dengan kriteria sebagai berikut :

NO	**NAMA**	**ASPEK**			**JUMLAH SEKOR**	**NILAI**
		Kefasihan	**Tajwid**	**Kelancaran**		

[22] Koenjtaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal 129.

[23] Arikunto suharsimi Dr, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (ss Jakarta : bumi aksara, 1991), hal 50.

KET :

5-10 : Sama sekali tidak ada yang benar

10-15: Banyak kesalahan

15-20 :Banyak kesalahan tapi diulang lagi

20-25 : Fifty-Fifty

25-30 : Sedikit kesalahan

30-35 : Tanpa keslahan

Adapun cara menghitungnya adalah : Jumlah Skor dibagi Nilai Maximum dikalikan 100%..

E. METODE ANALISIS DATA

Analisis data adalah suatu cara penganalisisan data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian sehingga akan diketahui kebenaran atas suatu permasalahan. Pada penelitian tindakan kelas ini, analisis data tidak diaplikasikan pada akhir penelitian namun dilakukan sepanjang proses penelitian, sebagaimana pendapat seorang pakar penelitian , Sukma Dinata bahwa analisis dan interpretasi data dapat dilakukan sepanjang

proses penelitian. Proses penelitian tindakan kelas bersifat spiral dialektik, maksudnya, penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan analisis data dan interpretasi, pembuatan rencana, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data lagi dan seterusnya.

Data yang terkumpul akan semakin bermakna jika dianalisis sesuai dengan prosedur tujuan penelitian. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2:

Pertama, analisis kuantitatif, artinya mengolah angka prosentase kemampuan siswa dalam bentuk lembar observasi serta lembar hasil tes. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, sebagai contoh ketika peneliti hendak mencari rata-rata nilai ataupun dalam menghitung data-data yang lain.

Kedua, analisis kualitatif deskriptif,artinya mengolah data dengan cara menggambarkan maupun penjabaran hasil pengamatan observasi terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.